

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPI al-Maarif 01 di kecamatan Singosari kabupaten Malang dan Situs Singosari. SMPI al-Maarif 01 ini dipilih oleh peneliti karena SMPI al-Maarif 01 peneliti anggap lokasi yang efektif untuk mengamati dan menginvestigasi pemanfaatan situs Singosari dalam mengembangkan literasi sejarah siswa SMPI al-Maarif 01 mengingat sekolah berlokasi di sekitar situs Singosari. Selain itu SMPI al-Maarif 01 yang terakreditasi “A” merupakan sekolah swasta unggulan yang menjadi sekolah percontohan bagi sekolah SMP swasta lain yang berada di Singosari, sehingga meneliti di SMPI al-Maarif 01 diharapkan mampu merepresentasikan sekolah SMP swasta yang lain.

Adapun pemilihan Situs Singosari sebagai tempat penelitian karena situs Singosari merupakan peninggalan sejarah pada zaman kerajaan Singosari yang bercorak Hindu-Budha sehingga sangat berkaitan dengan standar kompetensi dalam Kurikulum 2006 kelas VII semester II yang sedang diajarkan kepada peserta didik yaitu memahami perkembangan masyarakat sejak masa Hindu-Budha sampai masa Kolonial Eropa dengan kompetensi dasar pertama yaitu mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan dan pemerintahan pada masa Hindu-Budha, serta peninggalan-peninggalannya.

Nur Laliatus Zahroh, 2012

Pemanfaatan Situs Singosari Dalam Mengembangkan Literasi Sejarah Peserta Didik

: Penelitian Kualitatif Naturalistik di SMP Islam Al-Maarif 01 Kecamatan Singosari Kabupaten Malang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif atau naturalistik. Lincoln dan Guba lebih suka menggunakan istilah Naturalistik dengan *Naturalistic Inquiry*. Menurut Guba yang dikutip oleh Moleong (2000:18) ‘inkuiri naturalistik merupakan pendekatan yang berorientasi pada penemuan yang meminimalisir manipulasi peneliti atas obyek penelitian/studi.’ Metode ini digunakan karena dalam penelitian peneliti berusaha melaksanakan pengkajian data deskriptif yang akan dituangkan dalam bentuk laporan atau uraian.

Selain tujuan di atas, metode naturalistik dipilih karena metode naturalistik dapat mengungkapkan pengetahuan yang tidak terkatakan, seperti perilaku subjek penelitian yang dapat diamati seperti perhatian, keseriusan, dan ekspresi informan pada saat wawancara maupun saat melakukan kegiatan. Oleh karena itu, ciri yang menonjol dari penelitian ini adalah cara pengamatan dan pengumpulan datanya dilakukan dalam latar/setting alamiah, artinya tanpa memanipulasi subyek yang diteliti (sebagaimana adanya natur).

Penelitian naturalistik sangat tepat untuk memecahkan permasalahan penelitian yang berkaitan dengan kegiatan manusia, seperti perubahan perilaku manusia dalam pembangunan seperti perilaku siswa. “Metode penelitian naturalistik/kualitatif digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah dan peneliti tidak membuat perlakuan karena peneliti dalam mengumpulkan data

Nur Laliatus Zahroh, 2012

Pemanfaatan Situs Singosari Dalam Mengembangkan Literasi Sejarah Peserta Didik

: Penelitian Kualitatif Naturalistik di SMP Islam Al-Maarif 01 Kecamatan Singosari Kabupaten Malang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

bersifat emic, yaitu berdasarkan pandangan dari sumber data bukan dari pandangan peneliti” (Sugiyono, 2009:12).

Dalam penelitian ini, karakteristik naturalistik tampak dari tujuan penelitian yang ingin memperoleh gambaran proses pengembangan literasi sejarah peserta didik melalui pemanfaatan situs Singosari dalam pembelajaran IPS di SMPI al-Ma-arif 01 Singosari, bukan untuk mengujikan suatu teori dengan beberapa variabel melalui sebuah kuesioner. Sebagai instrumen, peneliti memberikan perhatian penuh/terfokus pada proses pembelajaran tentang perkembangan agama Hindu-Buddha dan peninggalannya yang sedang berlangsung baik di kelas maupun di Situs Singosari seperti cara guru mengajar di kelas, respon peserta didik, materi yang diajarkan, cara guru menilai siswa dan ekspresi subjek. Peneliti tidak melakukan rekayasa apapun terhadap siswa, guru, kelas dan lokasi situs, semua dibiarkan berjalan apa adanya.

Selain itu, karakteristik naturalistik juga terdapat pada proses penelitian di mana peneliti berusaha untuk mengungkapkan suatu realitas kegiatan pembelajaran berupa data deskriptif yang diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan/observasi dan dokumentasi terkait tentang kondisi situs, aktivitas peserta didik, dan aktivitas guru mengajar. Selanjutnya, peneliti mengorganisasikan data dalam sebuah kategorisasi berdasarkan fokus masalah yang dibuat yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran.

Nur Laliatus Zahroh, 2012

Pemanfaatan Situs Singosari Dalam Mengembangkan Literasi Sejarah Peserta Didik

: Penelitian Kualitatif Naturalistik di SMP Islam Al-Maarif 01 Kecamatan Singosari Kabupaten Malang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Setiap kategori dijabarkan secara induktif yang dideskripsikan dan diilustrasikan dengan contoh-contoh, kutipan-kutipan para ahli dan rangkuman dari dokumen seperti RPP dan gambar.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini berkaitan dengan pedoman yang akan digunakan untuk memperoleh data di lapangan. Instrumen yang paling utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan, maka terdapat tiga metode pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Peneliti melakukan aktivitas ini dengan menggunakan pedoman sebagai berikut:

- a. Tehnik pengamatan yang didasarkan pengalaman langsung merupakan alat yang handal untuk menguji suatu kebenaran.
- b. Observasi memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh.
- c. Observasi memungkinkan melihat dan mengamati sendiri kemudian mencatat perilaku kejadian sebagaimana yang terjadi pada kenyataan yang sebenarnya (Moleong, 2000:125-126).

Nur Laliatus Zahroh, 2012

Pemanfaatan Situs Singosari Dalam Mengembangkan Literasi Sejarah Peserta Didik

: Penelitian Kualitatif Naturalistik di SMP Islam Al-Maarif 01Kecamatan Singosari Kabupaten Malang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dalam praktiknya, metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan terjadi partisipan langsung dan sistematis terhadap proses yang diteliti dengan cara mendatangi langsung lokasi penelitian yaitu SMPI al-ma'arif 01 Singosari untuk memperhatikan jalannya aktivitas pembelajaran IPS khususnya dalam pemanfaatan situs sejarah lokal baik pembelajaran yang berlangsung di kelas maupun di situs Singosari. Adapun yang diamati di kelas adalah lokasi kelas, sikap siswa saat mengikuti pelajaran, aktivitas peserta didik di lingkungan situs saat studi ekskursi dan aktivitas guru saat mengajar termasuk juga kesesuaian RPP dengan pelaksanaan pembelajaran (item pengamatan terlampir).

Peran aktif peneliti yang lain juga dengan mencari informasi tentang peninggalan-peninggalan sejarah yang berada di situs Singosari dengan melakukan pengamatan di sekitar candi Singosari, arca Dwarapala, petirtaan Kendedes dan candi Sumberawan untuk digunakan sebagai sumber pembelajaran dan data pendukung penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan kamera sebagai alat bantu pengamatan. Adapun yang diamati di situs Singosari adalah kondisi lingkungan situs Singosari, kondisi arca, tempat menyimpan arca dan bentuk pelestarian situs Singosari.

Selain itu, metode observasi juga digunakan peneliti untuk mengamati kondisi sekolah serta sarana dan prasarana di lapangan sesuai dengan kebutuhan. Dengan demikian, data yang diperoleh oleh peneliti dari kegiatan observasi antara lain:

Nur Laliatus Zahroh, 2012

Pemanfaatan Situs Singosari Dalam Mengembangkan Literasi Sejarah Peserta Didik

: Penelitian Kualitatif Naturalistik di SMP Islam Al-Maarif 01 Kecamatan Singosari Kabupaten Malang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- a. Gambaran kondisi sekolah dan kelas yang mencakup sarana prasarana pendukung pembelajaran IPS.
- b. Gambaran kondisi situs Singosari.
- c. Uraian verbal kronologis pengembangan literasi sejarah dalam pembelajaran IPS.
- d. Respon peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

2. Metode Interview (wawancara)

Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi struktur. Menurut Arikunto (1993) dalam teknik ini mula-mula peneliti menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut yang mendalam. Pendekatan yang digunakan dalam wawancara penelitian ini adalah dengan menggunakan petunjuk umum dalam berwawancara, yaitu: *Pertama*, peneliti mengadakan sosialisasi terlebih dahulu sehingga peneliti diketahui/dikenal oleh responden; *Kedua*, diusahakan untuk menjalin keakraban peneliti dan para informan; *Ketiga*, peneliti menggunakan pokok-pokok pertanyaan yang mudah dijawab oleh informan.

Metode ini peneliti gunakan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan situs sejarah lokal dalam pembelajaran IPS dan langkah-langkah apa saja yang telah dilaksanakan oleh sekolah khususnya guru dalam mencapai tujuan pembelajaran IPS terutama dalam mengembangkan literasi sejarah siswa.

Nur Laliatus Zahroh, 2012

Pemanfaatan Situs Singosari Dalam Mengembangkan Literasi Sejarah Peserta Didik

: Penelitian Kualitatif Naturalistik di SMP Islam Al-Maarif 01 Kecamatan Singosari Kabupaten Malang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pertanyaan penelitian terdiri dari pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman atau aktivitas guru dalam mengajar sejarah, pertanyaan yang berkaitan dengan pendapat, pertanyaan yang berkaitan dengan perasaan dan pertanyaan tentang pengetahuan. Adapun bentuk-bentuk pertanyaan tersedia dalam draft wawancara (terlampir).

Penentuan informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam pemanfaatan situs sejarah untuk pembelajaran IPS. Informan yang menjadi sumber data penelitian ini antara lain:

- a. Kepala Sekolah : H. Moh. Syifak Mawahib, S.Pd. I
- b. Guru sejarah kelas VII A : Dra. Juariyah
- c. Abdillah fathur rofi' (Siswa kelas VII A)
- d. Moh. Faisal ilham hidayat (Siswa kelas VII A)
- e. Dewangga Anto Kusuma (Siswa kelas VII A)
- f. Irul Ansori Bilal Effendi (Siswa kelas VII A)
- g. Muhammad Fatihun Lima Ughliq (Siswa kelas VII A)
- h. Dea Yustitia (Siswi kelas VII A)
- i. Dinni Hujjaty (Siswi kelas VII A)
- j. Para juru pelihara di situs Singosari .

Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah terkait dengan pendapat kepala sekolah terkait profil sekolah, keunggulan sekolah dan visi misi sekolah. Wawancara dilakukan dengan guru untuk memperoleh data

Nur Laliatus Zahroh, 2012

Pemanfaatan Situs Singosari Dalam Mengembangkan Literasi Sejarah Peserta Didik

: Penelitian Kualitatif Naturalistik di SMP Islam Al-Maarif 01Kecamatan Singosari Kabupaten Malang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mengenai latar belakang pendidikan guru, pendapat guru tentang pemanfaatan situs Singosari, cara guru mengevaluasi pembelajaran dan kendala yang dihadapi guru dalam mengajar IPS (sejarah). Adapun wawancara dengan siswa dilakukan untuk memperoleh data tentang pendapat, kesan dan pesan siswa saat/setelah mengikuti pembelajaran IPS dengan memanfaatkan situs Singosari, pendapat siswa tentang pembelajaran di situs dan kesulitan-kesulitan mereka saat belajar sejarah. Wawancara dengan juru pelihara situs Singosari untuk memperoleh data tentang situs Singosari yang meliputi sejarah, fungsi, upaya pemeliharaan dan keadaan situs sekarang.

3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data atau laporan tertulis dan semua peristiwa yang isinya atas penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa itu dengan sengaja untuk menyimpan atau merumuskan peristiwa tersebut. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data sekunder.

Sumber data tambahan (sekunder) yaitu sumber data di luar kata-kata dan tindakan yakni sumber tertulis. Dilihat dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber dari buku dan majalah ilmiah, sumber arsip dokumen pribadi dan dokumen resmi. Sumber data sekunder yang digunakan penulis dalam penelitian ini terdiri dari dokumen-dokumen dan hasil record yang meliputi:

- a. Katalog profil SMPI al-ma'arif 01 Singosari.
- b. RPP pembelajaran IPS dalam 1 kompetensi dasar (4 RPP).

Nur Laliatus Zahroh, 2012

Pemanfaatan Situs Singosari Dalam Mengembangkan Literasi Sejarah Peserta Didik

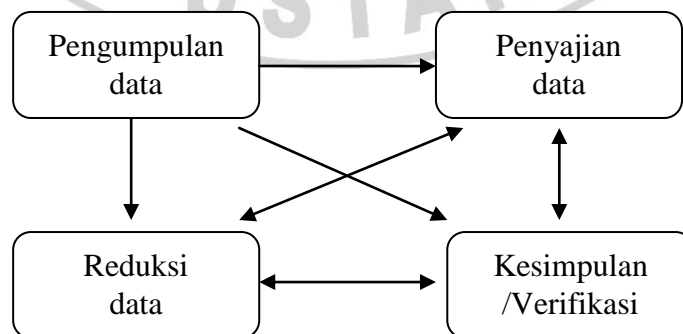
: Penelitian Kualitatif Naturalistik di SMP Islam Al-Maarif 01 Kecamatan Singosari Kabupaten Malang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- c. Foto-foto situs Singosari.
- d. Hasil *recording* wawancara guru dengan transkripnya.
- e. Hasil *recording* wawancara siswa dengan transkripnya..
- f. Video dokumentasi situs Singosari.
- g. Buku sejarah situs Singosari
- h. CD edukatif pembelajaran IPS tentang peninggalan sejarah di Singosari.

D. Metode Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan secara induktif yakni berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. “Adapun caranya adalah dengan jalan mendeskripsikan data dengan penalaran data yang logis yang mencerminkan kondisi objek penelitian” (Sudjono, 1994:40). Dalam kaitannya dengan penelitian ini, analisis data menggunakan model analisis interaksi (*interactive analysis models*) milik Miles dan Huberman yang alurnya dapat digambarkan dalam skema beriku ini :



Nur Laliatus Zahroh, 2012

Pemanfaatan Situs Singosari Dalam Mengembangkan Literasi Sejarah Peserta Didik

: Penelitian Kualitatif Naturalistik di SMP Islam Al-Maarif 01Kecamatan Singosari Kabupaten Malang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Gambar 3.1: Komponen-komponen model analisis interaksi
(sumber: Sugiyono, 2009:92)

1. Pengumpulan data (*Data collection*)

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara pencarian data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan bentuk data yang ada di lapangan. Ada tiga jenis data yang dikumpulkan untuk menyelesaikan penelitian ini antara lain data dari observasi, data dari wawancara dan data dari dokumentasi.

Analisis data kualitatif dimulai sejak pengumpulan data. Analisis dilakukan dengan melihat kredibilitas data yang diperoleh saat proses penelitian. Saat data penelitian yang diperoleh belum mampu menjawab permasalahan yang ada, maka peneliti akan terus melanjutkan pencarian data sampai memperoleh data yang kredibel. Misalnya, ketika peneliti melakukan wawancara dengan guru, dan jawaban guru belum memuaskan, maka peneliti akan terus melanjutkan pertanyaan sampai jenuh. Jenuh dalam artian saat pertanyaan ditanya ulang, maka peneliti hanya akan mendapatkan jawaban yang sama.

Selama proses penelitian, peneliti terus melakukan catatan lapangan, membuat catatan mengenai hal-hal yang diperlukan dan menganotasi data yang akan dibaca untuk memahami dan menganalisa data sementara.

Menurut Moleong, tujuan membaca data adalah mempersiapkan landasan

Nur Laliatus Zahroh, 2012

Pemanfaatan Situs Singosari Dalam Mengembangkan Literasi Sejarah Peserta Didik

: Penelitian Kualitatif Naturalistik di SMP Islam Al-Maarif 01 Kecamatan Singosari Kabupaten Malang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

untuk analisis. Membaca catatan lapangan dan mengaitkan dengan data lainnya selama proses penelitian adalah kegiatan analisis data peneliti saat pengumpulan data.

Selain itu, selama di lapangan peneliti juga berusaha membandingkan antar data yang diperoleh mana data yang menunjang dan data yang tidak menunjang sehingga dari sini peneliti dapat menemukan kekurangan datanya. Ketika peneliti mengetahui kekuarangan datanya, maka peneliti akan terus melakukan pencarian data hingga memperoleh data yang kredibel dengan makna yang dalam.

2. Reduksi Data

“Reduksi data yaitu kegiatan yang bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul. Kumpulan data hasil kerja lapangan direduksi dengan cara merangkum, mengklasifikasikan sesuai fokus dan aspek-aspek permasalahan penelitian” (Sugiyono, 2010:338). Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan. Proses reduksi data dalam penelitian ini dapat peneliti uraikan sebagai berikut : pertama, peneliti merangkum hasil catatan lapangan

Nur Laliatus Zahroh, 2012

Pemanfaatan Situs Singosari Dalam Mengembangkan Literasi Sejarah Peserta Didik

: Penelitian Kualitatif Naturalistik di SMP Islam Al-Maarif 01Kecamatan Singosari Kabupaten Malang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

selama proses penelitian berlangsung baik di SMPI al-Ma'arif 01 maupun di situs Singosari yang masih bersifat mentah/kasar ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami seperti mentranskrip hasil wawancara dengan informan dari alat perekam ke komputer. Kedua, Peneliti mendeskripsikan terlebih dahulu hasil dokumentasi berupa foto-foto proses pembelajaran IPS dalam bentuk kata-kata sesuai apa adanya di lapangan. Ketiga, peneliti membuat kalimat dalam bentuk deskripsi dan membuang data yang peneliti anggap tidak perlu

Selanjutnya, peneliti memfokuskan tiga jenis data dokumentasi, observasi dan wawancara pada empat kategori berdasarkan tujuan penelitian antara lain :

- a. Perencanaan pembelajaran IPS dalam mengembangkan literasi sejarah peserta didik dengan memanfaatkan situs Singosari di SMPI al-Ma'arif 01 Singosari.
- b. Pelaksanaan pembelajaran IPS dalam mengembangkan literasi sejarah peserta didik dengan memanfaatkan situs Singosari di SMPI al-Ma'arif 01 Singosari.
- c. Penilaian (proses evaluasi) pembelajaran IPS dalam mengembangkan literasi sejarah peserta didik dengan memanfaatkan situs Singosari di SMPI al-Ma'arif 01 Singosari.

Nur Laliatus Zahroh, 2012

Pemanfaatan Situs Singosari Dalam Mengembangkan Literasi Sejarah Peserta Didik

: Penelitian Kualitatif Naturalistik di SMP Islam Al-Maarif 01 Kecamatan Singosari Kabupaten Malang

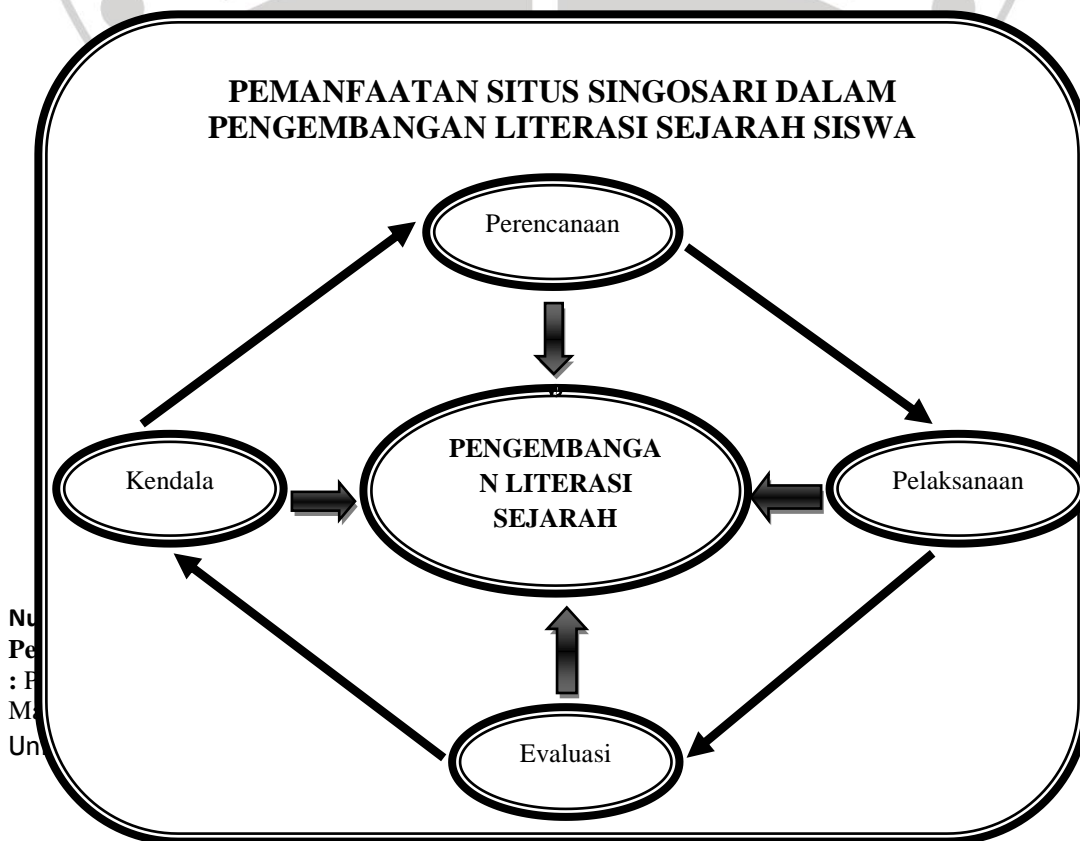
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- d. Kendala yang dihadapi oleh guru dan peserta didik di SMPI al-Ma'arif 01 Singosari saat memanfaatkan situs Singosari dalam pembelajaran IPS.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *display data* yaitu, menyajikan data secara jelas dan singkat untuk memudahkan memahami gambaran terhadap aspek-aspek yang diteliti, baik secara keseluruhan maupun bagian demi bagian. Penyajian data dalam bentuk deskripsi dan interpretasi sesuai data yang diperoleh. Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Penyajian data juga dapat berupa tabel, grafik, pictogram atau sejenisnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif. Adapun pola penyajian data ini dapat di gambarkan dalam pola berikut :



Gambar 3.2 pola display data penelitian

Dari gambar di atas, dapat dijelaskan bahwa data akan disajikan dalam 4 kategori yang terdiri dari a. perencanaan di mana ini merupakan langkah awal guru dalam mempersiapkan pengembangan literasi siswa pada pembelajaran selanjutnya yang akan dilaksanakan dengan memanfaatkan situs Singosari. Dengan demikian, tahap perencanaan ini akan menentukan keberhasilan tahap pelaksanaan. b. Pelaksanaan. Dalam tahap ini, peneliti mendeskripsikan tentang proses pengembangan literasi sejarah siswa

dengan memanfaatkan situs sejarah. c. Tahap evaluasi dari pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dalam tahap ini terdapat rincian terkait apa saja indeks literasi sejarah yang telah dikembangkan hingga ditemukan kendala yang dihadapi selama proses perencanaan dan pelaksanaan d. Kendala-kendala yang ada selama proses pengembangan literasi sejarah peserta didik. Kendala-kendala ini akan menjadi bahan

Nur Laliatus Zahroh, 2012

Pemanfaatan Situs Singosari Dalam Mengembangkan Literasi Sejarah Peserta Didik

: Penelitian Kualitatif Naturalistik di SMP Islam Al-Maarif 01 Kecamatan Singosari Kabupaten Malang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pertimbangan dalam melakukan perencanaan selanjutnya agar pengembangan literasi sejarah berikutnya berjalan dengan maksimal.

4. Penarikan kesimpulan atau verification

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan makna terhadap data yang telah dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan, persamaan dari data. Data yang diikumpulkan peneliti melalui 3 metode, mempunyai kedudukan yang saling memperkuat dan saling mendukung.

Dalam kesimpulan yang peneliti buat, terdapat jawaban fokus masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan ini merupakan temuan peneliti selama melakukan penelitian.

E. Keabsahan Data

Menurut Guba sebagaimana dikutip Muhadjir (1998: 126-30) 'pengujian keabsahan data dalam naturalistik dapat dilakukan dengan mengukur kredibilitas, tranferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas data-data tersebut.'

1. Kredibilitas (*credibility*)

Ada beberapa yang dipakai naturalis untuk menguji kredibilitas suatu studi, yaitu: memperpanjang waktu tinggal bersama mereka, obsevasi lebih tekun dan menguji secara triangulasi. Triangulasi dengan sumber yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat

Nur Laliatus Zahroh, 2012

Pemanfaatan Situs Singosari Dalam Mengembangkan Literasi Sejarah Peserta Didik

: Penelitian Kualitatif Naturalistik di SMP Islam Al-Maarif 01Kecamatan Singosari Kabupaten Malang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal itu dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dan hasil wawancara.
- b. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang secara umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan perspektif orang isu suatu dokumen yang berkaitan.

Peneliti juga menggunakan teknik *member check*, yaitu dengan mendatangi kembali informan sambil memperlihatkan data yang sudah diketik pada lembar catatan lapangan yang sudah disusun menjadi paparan data dan temuan penelitian. Dalam hal ini peneliti mendatangi guru yang bersangkutan.

2. Tranferabilitas

Tranferabilitas yang tinggi dalam penelitian kualitatif dapat dicapai dengan menyajikan deskripsi yang relatif dalam dan menyeluruh. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2009:53) “agar penelitian dapat diterapkan oleh orang lain maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci dan jelas, sistematis dan dapat dipercaya.”

Dalam hal ini, peneliti mencoba mendeskripsikan informasi atau data penelitian secara luas dan mendalam tentang pemanfaatan situs Singosari dalam mengembangkan literasi sejarah siswa.

3. Dependabilitas

Nur Laliatus Zahroh, 2012

Pemanfaatan Situs Singosari Dalam Mengembangkan Literasi Sejarah Peserta Didik

: Penelitian Kualitatif Naturalistik di SMP Islam Al-Maarif 01Kecamatan Singosari Kabupaten Malang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dependability (reliabilitas) temuan penelitian ini dapat diuji melalui pengujian proses dan produk (Lincoln dan Guba, 1985:515). Pengujian produk adalah pengujian data, temuan-temuan, interpretasi-interpretasi, rekomendasi-rekomendasi dan pembuktian kebenarannya bahwa hal itu didukung oleh data yang diperoleh langsung dari lapangan. Dalam penelitian ini, melakukan uji Dependability dengan cara menggunakan catatan-catatan tentang seluruh proses dan hasil penelitian.

4. Konfirmabilitas

Lincoln dan Guba menyebutkan bahwa teknik utama menentukan konfirmabilitas adalah melalui *audit trial* atau dengan triangulasi. Dengan *audit trial* peneliti dapat mendeteksi catatan-catatan di lapangan, peneliti juga melakukan triangulasi dengan dosen pembimbing sehingga diperoleh penafsiran yang akurat.

F. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan tiga tahap yaitu pra lapangan, kegiatan lapangan, dan analisis intensif. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Bogdan dan Taylor. Begitu juga Moleong mengemukakan bahwa suatu penelitian hendaknya dilakukan dalam tahap-tahap tertentu yaitu, tahap pertama mengetahui sesuatu yang perlu diketahui. Tahap ini dinamakan tahap orientasi fokus. Pada tahap inilah pengumpulan data dilaksanakan. Tahap ketiga adalah tahap pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data (Moleong, 239 -240)

Nur Laliatus Zahroh, 2012

Pemanfaatan Situs Singosari Dalam Mengembangkan Literasi Sejarah Peserta Didik

: Penelitian Kualitatif Naturalistik di SMP Islam Al-Maarif 01Kecamatan Singosari Kabupaten Malang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tahapan di atas akan diikuti oleh peneliti. Ketiga tahap tersebut dapat dijelaskan antara lain

1. Tahap pra lapangan, meliputi:

- a. Menentukan lapangan dengan pertimbangan bahwa SMPI al-Ma'arif Singosari menjalankan kegiatan pembelajaran IPS dan lokasi dekat dengan situs sejarah lokal.
- b. Mengurus perizinan baik secara internal (fakultas), maupun secara eksternal (pihak sekolah).

2. Tahap lapangan, meliputi:

- a. Mengadakan observasi langsung ke lapangan dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data.
- b. Memasuki lapangan dengan mengamati beberapa fenomena proses dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan.
- c. Penyusunan laporan penelitian berdasarkan data yang diperoleh.

3. Tahap pengecekan data

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah mengadakan pengecekan data pada subjek informan atau dokumen untuk membuktikan validitas data yang diperoleh pada tahap ini juga dilakukan perbaikan data baik dari segi bahasa maupun sistematikanya sehingga dalam laporan hasil penelitian memperoleh derajat kepercayaan yang sangat tinggi.

Nur Laliatus Zahroh, 2012

Pemanfaatan Situs Singosari Dalam Mengembangkan Literasi Sejarah Peserta Didik

: Penelitian Kualitatif Naturalistik di SMP Islam Al-Maarif 01 Kecamatan Singosari Kabupaten Malang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu